

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) bertujuan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, bersikap ilmiah serta mampu menerapkan konsep-konsep untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan tersebut tentu tidak secara merata dapat tercapai oleh materi IPA, tetapi bagaimana cara melibatkan siswa kedalam kegiatan didalamnya karena pembelajaran IPA sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari harus . Pada pembelajaran IPA khususnya di SD guru harus menyiapkan metode pembelajaran yang memudahkan siswa dalam melakukan suatu proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan metode pembelajaran siswa dapat menemukan suatu penemuan yang belum pernah diketahui. Salah satu metode pembelajaran agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode.

Metode pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. oleh karena itu setiap guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran. Dalam proses memperoleh hasil belajar yang baik itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat artinya yang sesuai dengan kondisi dan keadaan kehidupan sehari-hari yang akrab dengan kita atau

istilahnya kontekstual, sehingga hasil belajar dapat terpenuhi dengan jumlah pengukuran hasil belajar di atas standar yang ada. Metode pembelajaran sangat berpengaruh bagi siswa apalagi dalam materi peristiwa alam, terkadang guru keliru dalam menerapkan metode pembelajaran, hal ini dapat menyebabkan kurangnya motivasi siswa dan akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, olehnya itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung. salah satu metode yang di gunakan dalam pembelajaran IPA adalah metode penemuan terbimbing. metode penemuan terbimbing adalah metode yang mengaktifkan siswa dan mencari fakta yang ada dengan di perlukan bimbingan dari guru agar siswa terarah dengan materi pembelajaran yang sebenarnya. Keterkaitan guru dalam membimbing siswa akan dapat memudahkan siswa dalam menemukan fakta yang ada.

Sesuai observasi data awal di SDN Torosiaje Jaya hasil belajar siswa pada tahun 2011-2012 pada materi peristiwa alam semester I, jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang, KKM yang harus di capai siswa adalah 70,0. Ada 9 orang siswa yang hasil belajarnya diatas dari 70 atau 45 % dan 11 orang di bawa dari 70 atau 55 %. Disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang belum optimal sehingga banyak siswa yang hasil belajarnya sangat rendah dikarenakan guru hanya memakai 1 metode pembelajaran saja, dan media gambar sedangkan prose pembelajaran yang sebenarnya adalah siswa dapat berperan aktif dan dapat menemukan suatu penemuan yang belum pernah diketahui.

Dari permasalahan diatas maka penulis terdorong melakukan suatu penelitian di SDN Torosiaje Jaya Kabupaten Pohuwato, dengan memformulasikan judul” Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Peristiwa Alam Melalui Metode Penemuan Terbimbing Di Kelas V SDN Torosiaje Kabupaten Pohuwato.

### **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka teridentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA khususnya materi peristiwa alam
2. Metode yang digunakan hanya berpusat pada guru dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan masalah” Apakah melalui metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar tentang peristiwa alam di kelas V SDN Torosiaje Jaya Kabupaten Pohuwato?

### **I.4 Pemecahan Masalah**

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di kelas V SDN Torosiaje Jaya Kabupaten Pohuwato dengan melalui metode penemuan terbimbing.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam melalui metode penemuan terbimbing di kelas V SDN Torosiaje Jaya Kabupaten Pohuwato.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Guru,meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional dalam meningkatkan hasil belajar melalui metode penemuan terbimbing.
- b. Siswa,tindaka kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA denga mudah melalui metode penemuan terbimbing.
- c. Sekolah,sebagai bahan masukan menentukan kebijakan dalam menentuksn kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar di SDN Torosiaje Jaya di Kabupaten Pohuwato demi kelangsungan pembelajaran IPA
- d. Peneliti, menambah wawasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA disekolah dasar khusus penggunaan metode penemuan terbimbing.